

Efisiensi penggunaan gambar dalam pembelajaran mufrodat bahasa arab

Anissa Nur Maulida*

Progam Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: 230104110003@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

Kosakata,Mufrodat,Media, Visual,Kreativitas

Keywords:

vocabulary,Mufrodat; Media,Visual,Creativity.

ABSTRAK

Permasalahan dalam pembelajaran mufradat bagi guru sangatlah kompleks. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu kurangnya pemahaman dan kreativitas seorang guru dalam mengajar. Seorang guru dapat mencari cara yang efektif untuk menyampaikan sebuah ilmu yang dimilikinya dan juga bisa memilih media yang tepat untuk memudahkan proses pembelajaran kosakata. Media yang dapat digunakan oleh guru antara lain yaitu media visual.

Media ini bertujuan untuk membantu mengenalkan dan mengajarkan kosakata kepada siswa. Media visual sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran, karena memungkinkan siswa untuk leluasa mengekspresikan dan mengeluarkan segala ide dan kreativitas yang ada dalam dirinya.

ABSTRACT

The problems in learning vocabulary for teachers are very complex. This is caused by several factors, one of which is the lack of understanding and creativity of a teacher in teaching. A teacher can find an effective way to convey the knowledge he has and can also choose the right media to facilitate the vocabulary learning process. Media that can be used by teachers include visual media. This media aims to help introduce and teach vocabulary to students. Visual media is very helpful for students in the learning process, because it allows students to freely express and bring out all the creativity and talents that exist within themselves.

PENDAHULUAN

Makhluk hidup terdiri dari manusia,hewan,dan tumbuhan.Mereka sama sama makhluk ciptaan allah,tapi yang membedakan yaitu terletak pada akal nya,manusia dianugerahi akal untuk dapat berpikir dengan baik. Ketrampilan berbahasa memungkinkan orang untuk berpikir dan mengkomunikasikan ide-idenya, dan melalui bahasa memungkinkan orang untuk dapat berinteraksi satu sama lain. Tanpa bahasa maka perkembangan manusia akan sulit.(Mahfuda, n.d.)

Dalam suatu proses pembelajaran sangatlah penting bagi guru untuk memahami dan menguasai tentang hal yang menjadikan sukses dalam pembelajaran. Agar dapat mencapai dan efektif mencapai tujuan pembelajaran juga berlaku dalam pemilihan media sebagai alat pembelajaran. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memilih dan menggunakan media yang baik dan tepat dalam proses pembelajaran. Dengan demikian,anda akan dapat berkontribusi dalam mencapai tujuan pembelajaran yag diinginkan serta mengatasi penggunaan metode tradisional dan menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih aktif saat dikelas.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Media pembelajaran digunakan sebagai jalan untuk menyampaikan sebuah pengetahuan dan informasi yang perlu dikuasai oleh siswa. Pemilihan Media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan efektivitas komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa. Media pembelajaran dinilai sangat efektif dalam memotivasi siswa untuk belajar yang pada akhirnya membuahkan hasil seperti, meningkatnya prestasi akademik. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, sebuah pengetahuan dan informasi dapat diberikan melalui berbagai media, antara lain media massa seperti majalah, buku, dan surat kabar, serta media elektronik seperti radio, televisi, dan internet.(Mustaqim, n.d.)

Dalam pembelajaran bahasa Arab, gambar merupakan media yang sangat efektif untuk mengenalkan kosakata (mufradat). Gambar merupakan segala sesuatu yang tampak secara nyata dari suatu pemikiran dan berbentuk dua dimensi. Dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab yang terpenting adalah perhatian yang cukup yang harus diberikan pada pengembangan kosakata siswa, supaya mereka memiliki kosakata yang banyak. Dengan banyaknya kosakata yang dia ketahui, maka dia akan semakin mudah dalam belajar bahasa Arab. Seperti contoh dia akan mudah dalam membuat kalimat bahasa Arab. (Fatimah, 2020)

PEMBAHASAN

A. Pembelajaran Mufradat

Beberapa orang mendefinisikan sebagai kumpulan semua kata-kata yang dapat difahami dan digunakan seseorang untuk membentuk kalimat baru. Kosakata adalah salah satu dari tiga komponen bahasa yang harus dikuasai. Kosakata ini digunakan dalam bahasa lisan atau tulisan dan merupakan salah satu alat untuk mengembangkan kemampuan Berbahasa Arab seseorang. (Mun'im & Mahmud, 1997)

Kosakata merupakan bagian paling mendasar dalam pembelajaran bahasa karena hakikat bahasa adalah kumpulan kosakata. Menurut Radliyah bahwa kosakata merupakan salah satu unsur bahasa. Pembelajaran Bahasa Arab wajib dikuasai oleh pembelajar bahasa asing untuk menguasai ketrampilan komunikasi dalam bahasa tersebut.

Kosakata atau mufradat memiliki peran yang sangat penting dalam suatu pembelajaran bahasa Arab. Karena hal ini merupakan dasar untuk belajar bahasa Arab. Karena untuk membentuk suatu kalimat yang benar maka hal pertama yang harus kita pelajari yaitu mufradat, yang berfungsi untuk menjadikan sebuah bahasa yang dikenal seseorang. Dengan mufradat, kita dapat berkomunikasi dengan masyarakat sekitar, karena manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri dan selalu membutuhkan orang lain. Mufradat merupakan Lafadz yang menunjukkan makna Mufrad atau satu, baik dalam Isim (Kata benda), Fi'il (Kata kerja), maupun huruf.

Pembelajaran mufradat merupakan proses interaksi dan komunikasi antara guru dan murid. Dalam hal ini para murid membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah disiapkan sebelumnya, khususnya dalam pembelajaran mufradat. Artinya siswa akan berusaha memahami dan menguasai kosakata bahasa

Arab dan diharapkan mereka mampu mencapai hal tersebut dalam lingkungan belajarnya.

B. Tujuan Pembelajaran Mufrodat

Tujuan adalah hal yang utama yang perlu diperhatikan dan difahami terlebih dahulu oleh guru sebelum menjalani proses pembelajaran. Tujuan mempunyai peran yang sangat penting didalamnya, karena dengan adanya tujuan maka hal tersebut yang akan menentukan arah proses pembelajaran baik berupa konsistensi pembelajaran, metode pembelajaran, dan pemilihan media pembelajaran.

Tujuan pembelajaran Mufrodat bahasa Arab menurut Syaiful Mustofa untuk :

- a. Mengenalkan kosakata yang baru kepada siswa.
- b. Mengajari siswa untuk mengucapkan kosakata dengan tepat dan sesuai kaidah.
- c. Memahami kosakata, baik tersendiri maupun ketika digunakan dalam konteks kalimat.
- d. Memahami dan menggunakan mufrodat dalam konteks yang benar, baik secara lisan maupun tulisan.

Sub Pembahasan

A. Media Gambar

Media gambar dapat disebut juga dengan Media Visual. Menurut Amir Hamzah alat visual adalah alat yang “visible” artinya dapat dilihat oleh mata. Pendidikan visual merupakan suatu cara untuk menyampaikan informasi berdasarkan acuan psikologis yang menyatakan bahwa, seseorang memperoleh informasi lebih baik dan lebih cepat menangkap dari sesuatu yang dilihat dari pada sesuatu yang didengar atau dibacanya.

Fungsi media dalam visual dalam proses belajar mengajar bukan lagi untuk didemonstrasikan oleh guru, melainkan untuk menyampaikan informasi dan pesan pembelajaran yang dibutuhkan siswa. Oleh karena itu, pusat guru tidak hanya berfokus pada kegiatan belajar mengajar, tetapi juga pada pengembangan dan pemrosesan pribadi. (Sadiman, 2010)

B. Macam Macam Media Gambar

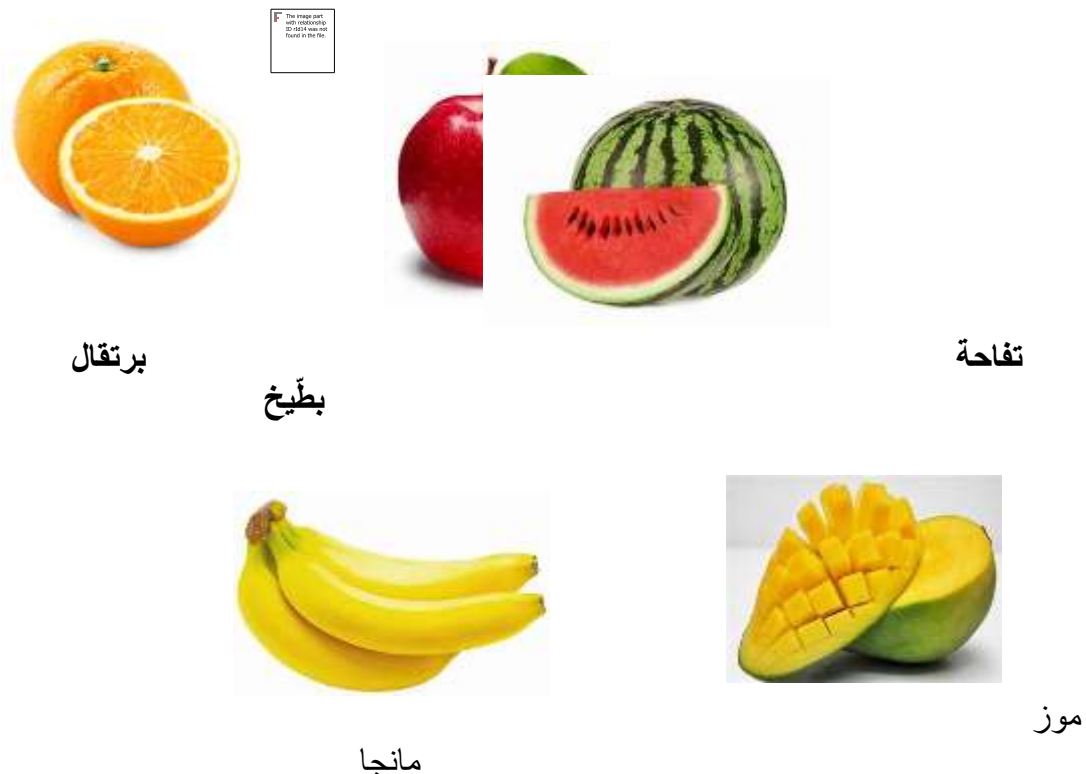
● *Gambar Jadi*

Gambar jadi merupakan gambar yang bisa didapatkan dari sebuah pamflet, poster atau yang lain. Yang kemudian dipilih dan disaring untuk penyajian materi pendidikan. Hasilnya dapat difotocopy atau difoto kemudian dicetak sesuai format yang diinginkan pada kertas foto yang sesuai. (Azhar Arsyad, 2013: 110).

● *Gambar Garis*

Gambar garis adalah gambar yang paling sederhana yang dapat Anda gambar sendiri di papan tulis ataupun di kertas selama pelajaran. Gambar garis dapat diterapkan pada media flashcard yaitu kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda yang dapat mengingatkan gambar itu. Kartu tersebut berfungsi sebagai pegangan motivasi bagi siswa untuk menyampaikan jawaban yang diinginkan.

Dibawah ini merupakan contoh penerapan dari media gambar beserta kosakatanya :



Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Mufrodat

Dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah, guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik perhatian dengan menggunakan media pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan beragam untuk menciptakan lingkungan belajar yang saling menghormati, memastikan proses dioptimalkan dan disampaikan dengan cara berfokus pada keberhasilan pembelajaran. Guru yang memiliki pengalaman mengajar yang banyak maka akan memilih beberapa media atau cara yang efektif untuk tercapainya sebuah pembelajaran yang tepat. Seorang guru juga pasti akan menyesuaikan dengan tingkat kefahaman dan pemikiran siswanya. (Nurfadhillah et al., 2021)

Berikut tata cara yang dapat dilakukan bagi seorang pendidik mengenai penggunaan media visual dalam pembelajaran Mufrodat. (Menurut Sri Utari Subyakto, 2006: 62) diantaranya yaitu :

1. Pemberian makna.

Hal ini dapat dilakukan dengan cara guru membacakan kosakata dan menyebutkan terjemah dari kosakata tersebut dengan menggunakan gambar yang disediakan.

2. Pengulangan Kosakata.

Dapat dilakukan dengan cara murid hendaknya mengulang beberapa kali mufrodat yang telah diajarkan sampai mampu mengucapkannya dengan baik dan benar.

3. Pemberian contoh kalimat.

Dapat dilakukan dengan cara Guru memberikan contoh kalimat yang disitu memuat kosakata yang baru diajarkan. Supaya murid dapat mengingat dan mengetahui penerapan dari hasil kosakatanya.

Berikut manfaat yang diperoleh siswa ketika belajar menggunakan media gambar :

- a) Memudahkan para siswa membaca buku teks dan terutama membantu mereka mengartikan dan menghafal materi teks yang dipelajari.
- b) Para siswa tidak cepat bosan ketika pembelajaran
- c) Lebih cepat tercapainya tujuan pembelajaran, karena para siswa juga cepat memahami materinya

KESIMPULAN

Penggunaan gambar dalam pembelajaran mufrodat bahasa Arab terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman dan daya ingat siswa. Gambar membantu menciptakan asosiasi visual, sehingga memudahkan siswa dalam mengingat kosakata baru. Selain itu, gambar juga dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif, sehingga meningkatkan motivasi siswa. Dengan memasukkan gambar ke dalam pengajaran, pengajar dapat menjelaskan arti kata dengan lebih jelas dan menghindari kebingungan yang mungkin timbul dari teks saja. Oleh karena itu, mengintegrasikan gambar ke dalam pembelajaran mufrodat sangat dianjurkan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih komprehensif dan menyenangkan.

Seorang pendidik harus mempersiapkan apa saja yang dibutuhkan untuk proses pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk tercapainya suatu pembelajaran yang efektif dan sesuai yang diinginkan. Ada banyak metode yang bisa dipilih dan digunakan dalam suatu pembelajaran. Menggunakan media yang sesuai dengan tingkatan dan pemikiran para siswanya. Disini menyarankan untuk menggunakan media visual/gambar, karena dengan media ini murid akan mudah memahami dan menghafal suatu kosakata berbahasa arab. Dengan cara ini maka akan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan serta menjadikan proses pembelajaran dikelas lebih aktif karena mereka dapat berkontribusi dengan menjalankan tugas dan kewajibannya.

Daftar Pustaka

- Fatimah, G. N. (2020). ANALISIS SEMANTIK PADA KATA SAFARA DAN DERIVASINYA DALAM AL-QUR'AN: STUDI ANALISIS MUSYTARAK LAFZI. *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, dan Budaya Arab*, 2(1), 69–80. <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v2i1.24218>
- Mahfuda, U. I. (n.d.). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FLASH CARD TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA ARAB PADA SISWA KELAS V MI DARUSSALAM SIDOARJO.
- Mun'im, A., & Mahmud, S. (1997). *Ibn Hajar Al-'Asqalani Mutsannifatuh Wa Dirasah Fi Manhajih Wa Mawaridih Fi Kitab al-'Isabah*. Mu'assah al-Resalah.
- Mustaqim, I. (n.d.). PEMANFAATAN AUGMENTED REALITY SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*.
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). PERANAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SD NEGERI KOHOD III. 3.
- Sadiman, A. (2010). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.